

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebuah aktivitas yang dapat menghasilkan suatu produk atau jasa yang digunakan oleh konsumen dan memiliki nilai ekonomis dapat disebut dengan produksi. Pada saat memproduksi perusahaan akan mengoptimalkan sumber daya untuk mencapai keuntungan yang maksimal dari produksi tersebut (Martha et al., 2023) Kapasitas produksi ialah salah satu cara untuk menentukan jumlah produk yang dapat dihasilkan pada periode waktu yang telah ditentukan dan menjadi tolak ukur kemampuan dalam memenuhi permintaan pasar. Kapasitas produksi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan output, melainkan bagaimana cara menyusun perencanaan yang lebih efisien, fleksibel dan berkelanjutan (Budiartami & Wijaya, 2019). Dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas pada saat produksi maka diperlukan optimasi agar tercapai hasil yang maksimal atau dapat diartikan sebagai pencapaian dari solusi yang diambil untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi pada perusahaan.

Usaha Kecil Menengah Sari Rasa Lestari merupakan UKM yang berlokasi di Taman Lestari, Batu Aji, Batam., Dan merupakan sebuah usaha yang bergerak dalam memproduksi mie. Adapun produk yang di produksi antara lain mie kuning, mie ayam telur, mie ayam biasa, kulit pangsit, dan kue bawang. UKM ini melakukan produksi setiap hari dengan 5 orang karyawan. Setelah memproduksi produk akan langsung dipasarkan di wilayah Batam pada pasar tradisional, toko sembako,

marketplace (media sosial)

Usaha Kecil Menengah Sari Rasa Lestari belum mampu mencapai target dari tujuan. Adapun tujuan yang harus dicapai oleh UKM ini yaitu meningkatkan keuntungan dan menentukan jumlah kombinasi dari produk yang akan di produksi. Permasalahan pada UKM ini yaitu belum adanya perencanaan untuk menentukan jumlah kombinasi dari setiap produk sehingga ada produk yang tidak laku dipasaran dan secara tidak langsung UKM ini mengalami kerugian. Dalam menentukan jumlah produk yang harus di produksi pada setiap harinya, UKM ini hanya mengandalkan perkiraan sehingga menyebabkan kelebihan produksi. Berikut data penjualan dari bulan oktober 2023 sampai dengan maret 2024 pada tabel 1.

Table 1.1 *Data Penjualan*

Nama Produk	Data Produksi	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	Harga Jual
Mie Kuning	1250	1240	1105	1120	760	1038	1009	Rp 12,000.00
Mie Ayam Telur	1050	982	970	904	840	1,000	760	Rp 14,000.00
Mie Ayam Biasa	1000	730	950	987	957	957	957	Rp 13,000.00
Kulit Pangsit	550	543	520	543	547	547	547	Rp 14,000.00
Kue Bawang	150	11	80	150	67	76	150	Rp 14,000.00
Total	4000	3506	3625	3704	3171	3618	3423	

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Janwarizkika, 2024) dimana permasalahan yang diangkat adalah Usaha Mikro Kecil Menengah Dapoer Abi belum mendapatkan keuntungan maksimal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kombinasi komposisi terbaik dari produksi kue untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Hasil dari penelitian ini adalah agar Dapoer Abi mencapai keuntungan maksimal harus

memproduksi kue maksuba 122 buah, kue lapis legal 40 buah, kue ketan enggak 122 buah dengan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 15.820.000 selama sebulan.

1.2. Identifikasi Masalah

Tidak adanya perencanaan produksi dalam menentukan jumlah kombinasi komposisi dari produk sehingga Usaha Kecil Menengah Sari Rasa Lestari belum mendapatkan keuntungan maksimal merupakan masalah yang terjadi pada penelitian ini.

1.3. Batasan Masalah

1. Pada penelitian ini produk yang akan diteliti adalah mie kuning, mie ayam telur, mie ayam biasa, kulit pangsit dan kue bawang.
2. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 – Maret 2024.

1.4. Rumusan Masalah

Bagaimana kombinasi jumlah produk yang akan di produksi untuk meningkatkan keuntungan pada Usaha Kecil Menengah Sari Rasa Lestari ?

1.5. Tujuan Penelitian

Mengetahui kombinasi jumlah produk yang dapat meningkatkan keuntungan pada Usaha Kecil Menengah Sari Rasa Lestari.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini untuk memberikan informasi kepada pengusaha kecil dan menengah dalam pengoptimalan kombinasi produksi agar memperoleh keuntungan maksimal.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Untuk akademis, sebagai referensi atau acuan dalam menambah ilmu dan wawasan pada proses pembelajaran.
2. Bagi usaha kecil menengah dapat digunakan untuk referensi dalam membuat perencanaan produksi lebih lanjut agar mendapatkan keuntungan maksimal pada UKM Sari Rasa Lestari terkait manajemen produksi.